

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID 19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM DESA WATESTANJUNG WRINGINANOM GRESIK

Ach. Khusnan

STAI Al-Azhar Menganti Gresik

Achkhushnan2020@gmail.com

Muhammad Irfan Wahyudi

STAI Al-Azhar Menganti Gresik

Irfanyudi12@gmail.com

Abstract

The purpose of this study (1) to determine the implementation of online learning in Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Watestanjung Wringinanom Gresik (2) To determine the effect of online learning on student learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, Watestanjung Wringinanom Gresik village. In line with the research objectives, this research is quantitative with a descriptive approach. The research subject is class VI, which consists of 26 students. Methods of data collection using interviews (interviews), questionnaires (questionnaire), and documentation. The technique of examining research instruments, data analysis is quantitative with the aim of testing the established hypothesis. The results of the study: (1) The implementation of online learning at Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Watestanjung Wringinanom Gresik was less effective because there were many obstacles faced by teachers, parents/guardians and students during online learning of moral aqidah subjects when students were given assignments (2) From the results The output of SPSS Coefficients of Simple Linear Regression has a t count of 0.587 with a specified significance level of 5% = 0.05 and a degree of freedom of 26 in the t table of 1.706. The calculated t value = 0.587 is smaller than the t table value of 1.706, so Ho is accepted. then Ho is accepted, because Ho is accepted so there is no influence between X and Y.

Keywords: *Online Learning, Covid-19 Pandemic, Learning Outcomes.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum desa Watestanjung Wringinanom Gresik (2) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum desa Watestanjung Wringinanom Gresik. Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut maka dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian yaitu kelas VI yang berjumlah 26 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil Penelitian: (1) Pelaksanaan pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul

Ulum Watestanjung Wringinanom Gresik kurang efektif sebab banyak kendala yang dihadapi guru, orang tua/wali dan siswa pada waktu pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak pada saat siswa diberikan tugas (2) Dari hasil output SPSS Coefficients Regresi Linier Sederhana terdapat t hitung sebesar 0,587 dengan taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 5% = 0,05 dan derajat bebas sebesar 26 di dapat t tabel 1,706. Nilai t hitung = 0,587 lebih kecil dari pada nilai t tabel sebesar 1,706 maka Ho di terima. maka Ho di terima, Karena Ho di terima jadi tidak ada pengaruh antara X dan Y.

Kata kunci: Pembelajaran Daring, Pandemi *Covid-19*, Hasil Belajar.

Introduction

(Nuraini, 2020) Pada tahun 2019 dunia sedang mengalami wabah virus yang bernama Covid 19 (*Coronavirus Disease 2019*). Covid 19 merupakan virus yang berasal dari kota wuhan, tiongkok yang penularannya begitu cepat dari hewan hingga ke manusia. Virus Corona ini menyebabkan penderitanya mengalami gejala seperti demam diatas 30 °C, batuk kering, sesak nafas, infeksi pernafasan dan paru-paru yang disebut pneumonia bahkan tingkat keparahannya bisa menyebabkan meninggal dunia.

Disamping itu juga pengaruh dari wabah virus Covid 19 ini menyebabkan dampak diberbagai sektor bidang. Karena semua aktifitas menjadi terhambat baik dibidang ekonomi, kesehatan maupun di bidang pendidikan. Di bidang pendidikan Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid 19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang umum melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan masalah psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan cara daring. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya pencegahan meluasnya penularan Virus Corona (Covid 19). Hingga saat ini beberapa sekolah baik swasta maupun negeri mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran online yang ada seperti aplikasi *Whatsapp* dan lain sebagainya.

Bagi setiap muslim, pendidikan merupakan hal yang sangat terpenting dalam kehidupan. Karena dengan pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dalam menjalani kehidupan. Pada dasarnya pendidikan dapat di maknai sebagai suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu. Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan itu dapat mempengaruhi

perkembangan fisik, mental, emosional, sosial pada diri seorang anak (hasan basri, 2020).

Berdasarkan undang-undang pada nomor No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menerangkan bahwa "Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila yang berakar pada nilai keagungan agama, kebudayaan nasional Indonesia yang menyesuaikan dengan perkembangan perubahan zaman. Pada dunia pendidikan pembelajaran biasanya dilakukan dengan tatap muka. Akan tetapi karena adanya wabah virus Covid 19 pembelajaran tidak dengan tatap muka melainkan dilakukan secara daring (dalam Jaringan). Hal inilah yang membuat dunia pendidikan kita menjadi berubah cara pembelajarannya yang semula dilakukan dengan tatap muka sekarang menjadi pembelajaran daring (dalam Jaringan). Untuk menghadapi situasi yang seperti ini menteri pendidikan Indonesia mengeluarkan kurikulum darurat Covid 19 melalui Surat Edaran (Kemdikbud No 4 Tahun 2020) mengenai *Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid 19)* dengan melakukan pembelajaran Daring. Dalam kebijakan tersebut ada tiga poin terkait pembelajaran daring diantaranya pertama, pembelajaran Daring untuk memberi pengalaman belajar yang bermakna, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Kedua, dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid 19. Ketiga, aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, Termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar di rumah.

Dalam kebijakan diatas sangat berpengaruh pada berbagai faktor diantaranya banyak guru belum memahami apa itu pembelajaran daring dan bagaimana melakukannya, demikian pula dengan siswa masih belum memahami apa itu pembelajaran daring, pembelajaran ini sangat bergantung dengan koneksi jaringan internet yang menghubungkan antar perangkat guru dan siswa. Hal ini berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa karena banyak kendala yang dihadapi siswa ketika menerima pembelajaran secara daring di antaranya kurangnya penguasaan menggunakan teknologi dan kurangnya memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, orang tua tidak dapat menemanis siswa dalam pembelajaran daring, terbatasnya sarana prasarana siswa ada yang tidak mempunyai paket data internet, dan jaringan internet sewaktu-waktu tidak stabil.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi melakukan online yang menggunakan jaringan internet. Proses pembelajaran dimasa pandemi Covid 19 ini selain menggunakan pembelajaran daring (dalam

jaringan) bisa kita laksanakan dengan menggunakan pembelajaran luring (Luar Jaringan). Pembelajaran daring secara total tentu bukan pilihan satu – satunya yang tepat digunakan saat masa pandemi Covid 19. Pembelajaran Daring disamping mempunyai kelebihan juga mempunyai kekurangan yang terletak pada fasilitas belajar yang digunakan dan jaringan internet yang sewaktu-waktu tidak stabil. Selain pembelajaran Daring jika mengalami kendala kita bisa menggunakan pembelajaran luring (luar jaringan), pembelajaran ini dilakukan oleh guru dan siswa yang mengalami kesulitan akses internet. Guru hadir ke kelompok tempat tinggal siswa. Jadi guru-guru hadir dan mendatangi siswa. Tetapi bukan kerumahnya, namun ke kelompok tempat tinggal tersebut. Jadi guru awalnya membuat kesepakatan dengan siswa mengenai tempat belajarnya. Apakah di musollah, TPQ, Gazebo, Balai Desa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dimasa pandemi Covid 19 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Watestanjung Wringinanom Gresik”.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut: (1) Kurangnya penguasaan teknologi baik guru maupun siswa, (2) Banyak guru yang masih gagap teknologi, (3) Siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, (4) Terbatasnya sarana dan prasarana pada waktu pembelajaran Daring, (5) Orang tua tidak dapat menemani anaknya dalam pembelajaran Daring.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh pembelajaran Daring terhadap hasil belajar siswa di kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum desa Watestanjung Wringinanom Gresik, Peneliti mengambil mata pelajaran Akidah Akhlak Materi Qada' dan Qadar.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum desa Watestanjung Wringinanom Gresik?, (2) Bagaimanakah pengaruh pembelajaran Daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum desa Watestanjung Wringinanom Gresik?.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum desa Watestanjung Wringinanom Gresik, (2) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Daring terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum desa Watestanjung Wringinanom Gresik.

5. Kegunaan Penelitian

Pembelajaran Daring diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan peneliti dan menjadikan sumber informasi dan kontribusi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi terhadap hasil belajar.

Research Method

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilaksanakan dilapangan atau kehidupan yang sebenarnya secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah MI Miftahul Ulum Watestanjung Wringinanom Gresik.

Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek atau variabel dimana bilangan menjadi bagian dari pengukuran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

Menurut Sugiyono Pendekatan kuantitatif merupakan upaya mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian untuk kemudian dicari pengaruh antara variabel tersebut. Metode-metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Interview (Wawancara)

Metode *interview* adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Metode interview ini yang digunakan adalah pedoman wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah MI Miftahul Ulum Watestanjung.
- b. Letak geografis MI Miftahul Ulum Watestanjung.
- c. Kegiatan belajar siswa.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet (Sugiyono: 142).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis yang berupa catatan, transip dan sebagainya. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, arsip-arsip, dokumen-dokumen, peraturan dan lain sebagainya.

Adapun metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mencari data tentang jumlah guru, jumlah siswa tiap kelas, sarana dan prasarana sekolah, raport siswa dan hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam bentuk dokumen (Skripsi Ema STAI Al-Azhar menganti, 2019).

Dalam hal ini peneliti menyajikan penggunaan teknik analisis data dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila ini variabel independen di manipulasi atau dirubah-rubah. Adapun rumus regresi linier sederhana, yaitu:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinan pada intinya digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 2 yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan

model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$r^2 = (r)^2 \times 100\%$$

keterangan:

r^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Results and Discussion

1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Daring

Menurut hamzah Pembelajaran diidentikkan dengan kata lain “mengajar” berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan seseorang supaya diketahui bahwa pemebelajaran berarti suatu aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar.

Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pendidik harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan tingkatan peserta didik yang diajari, mata pelajaran yang diampu, dan ketentuan yang intruksional lainnya. Disamping itu, pendidik harus menguasai sumber belajar dan media pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.

Konsep pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan(Syaiful Sagal: 6).

(Wayan,2020) Daring (Dalam jaringan) adalah istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan komputer. Dengan kata lain merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui jaringan internet (online) dari tempat yang berdeda-beda.

Menurut Dirjen Dikti pembelajaran daring adalah alternatif metode pembelajaran modern, tidak ada perbedaan perlakuan dalam proses penjaminan mutu antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring atau tatap muka.

2. Metode Pembelajaran Daring

Metode pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada siswa yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar atau guru menggunakan gawai (gadget) melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring. Dalam konteks ini dalam jaringan merupakan

jaringan online, jaringan online merupakan sesuatu yang berhubungan dengan teknologi dan internet, contoh media pembelajaran daring seperti *E-Learning*, *Google Meet*, *Youtube*, dan *Whatsapp*. Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan kemampuan, sikap, keyakinan, emosional, dan perasaan. Sumber belajar ini bisa dari televisi, Lks, maupun radio (Erkiyani, 2020).

3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

(Suyono: 2014) Pengertian hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek pengalaman dan pengetahuan sebagai hasil dari kegiatan belajar. Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki prilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. (Suyono, 2013) Pengertian tentang hasil belajar menurut Nawawi menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Menurut Niko & Brookhart mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses penetapan nilai yang berkaitan dengan kinerja dan hasil karya siswa. Evaluasi juga dapat didefinisikan sebagai proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar kelas atau kelompok. Infromasi yang digunakan untuk mengevaluasi program pembelajaran harus memiliki kesalahan sekecil mungkin.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Watestanjung Wringinanom Gresik. Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan fokus masalah yang peneliti ajukan kepada narasumber tentang pengaruh pembelajaran daring masa pandemi covid 19 terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum desa Watestanjung Wringinanom Gresik melalui metode pengumpulan data dan wawancara, bahwa pengaruh pembelajaran daring masa pandemi covid 19 terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum desa Watestanjung Wringinanom Gresik meliputi:

- a. Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Watestanjung Wringinanom Gresik.

Adapun pelaksanaan pembelajaran daring di MI Miftahul Ulum Watestanjung metode yang digunakan dengan menggunakan

HP melalui aplikasi WA dan teknis Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pembelajaran daring tetap memperhatikan SKB 4 menteri. SKB 4 menteri ini diantaranya Kemendikbud, Kemenag, Kemendagri, dan Kemenkes. Prinsip pembelajaran daring ini tentunya dilaksanakan berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan baik siswa, guru dan kepala madrasah itu menjadi faktor utama dalam pembelajaran daring.

Pelaksanaan pembelajaran daring memang dianggap menjadi solusi terbaik di masa pandemi Covid 19 karena pembelajaran daring dapat mendorong siswa tertantang dengan hal-hal baru yang mereka peroleh selama proses belajar, baik teknik interaksi dalam pembelajaran maupun penggunaan media-media pembelajaran yang beraneka ragam. Siswa juga secara otomatis, tidak hanya mempelajari materi yang diberikan guru, melainkan mempelajari cara belajar itu sendiri. Namun tidak bagi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Watestanjung sebab banyak kendala yang dihadapi guru, orang tua/wali dan siswa pada waktu pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak pada saat siswa diberikan tugas. Beberapa hambatan yang dialami oleh guru diantaranya:

- 1) Tidak semua siswa mempunyai Hp
- 2) Jaringan internet di daerah Watestanjung Wringinanom berbeda-beda ada yang lancar dan ada yang tidak lancar.
- 3) Siswa tidak bisa mengakses internet karena tidak memiliki paket data.
- 4) Tidak selalu ada orang tua/orang dewasa yang mendampingi(orang tua bekerja pada saat siswa belajar).
- 5) Siswa tidak peduli dan kurang memahami materi dan tugas yang disampaikan guru pada saat pembelajaran daring.
- 6) Pemberian materi dan bimbingan tidak optimal.

Dalam menghadapi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring kepala madrasah memberikan solusi kepada orang tua/wali dan siswa, sebagai berikut:

- 1) Memberikan bantuan kuota belajar gratis.
- 2) Penyampaian materi pembelajaran.
- 3) Pembelajaran luring.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber dapat diambil kesimpulan berdasarkan fokus masalah bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum desa Watestanjung Wringinanom Gresik, yaitu: pelaksanaan pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi Covid 19 kurang efektif terhadap pelaksanaan

pembelajaran daring, menghadapi situasi tersebut kepala madrasah menggunakan pembelajaran kombinasi yaitu daring dan luring sebagai slousi untuk menghadapi hambatan tersebut.



Graph 1. wawancara dengan kamad

Dari uraian diatas pelaksanaan pembelajaran daring kurang efektif di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Watestanjung Wringinanom Gresik.

1. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum desa Watestanjung Wringinanom Gresik

Setelah memperoleh jawaban dari data jawaban angket dan nilai tes tulis mata peleajaran akidah akhlak materi beriman Qada' dan Qadar. Maka langkah selanjutnya yang ditempuh penulis adalah menganalisis data dengan menggunakan SPSS. Sebelum di lakukan penghitungan memperoleh indeks pengaruh terlebih dahulu penulis menyajikan tabel untuk mencari pengaruh antar pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Table 1. untuk mencari pengaruh antara variabel X dan Y

No	X	Y
1	42	97
2	45	89
3	43	92
4	41	98
5	41	98
6	24	91
7	41	94
8	42	92
9	39	95
10	29	96
11	47	92
12	40	89
13	33	88

14	28	91
15	40	94
16	43	94
17	40	94
18	42	96
19	38	97
20	41	90
21	31	90
22	44	93
23	27	93
24	39	88
25	42	91
26	44	91

Sebelum dilakukan untuk memperoleh angka indeks pengaruh terlebih dahulu penulis menggunakan rumus SPSS Regresi Linier. Adapun beberapa cara yang ditempuh sebagai berikut:

a. Uji Data Hasil Penelitian Regresi Linier

1) Uji Hipotesis

Setelah rekapitulasi nilai rapot semester ganjil siswa kelas VI mata pelajaran akidah akhlak pembelajaran daring dari tabel 4.14 diketahui bahwa siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Watestanjung Wringinanom Gresik memiliki hasil belajar yang tergolong sangat baik.

Setelah memperoleh jawaban dari data jawaban angket dan nilai uji tes tulis hasil belajar siswa materi Qada' dan Qadar, maka langkah selanjutnya yang ditempuh penulis adalah menganalisis data dengan menggunakan SPSS. Sebelum dilakukan penghitungan untuk memperoleh angka indeks pengaruh terlebih dahulu penulis merumuskan Hipotesis Alternatif (Ha) dan Hipotesis Nihil (Ho). Sebagai berikut:

Ha : Terdapat Pengaruh positif yang signifikan antara Variabel X dan Y

Ho : Tidak ada Pengaruh positif yang signifikan antara Variabel X dan Y

Selanjutnya penulis melakukan penghitungan dari data yang telah di peroleh untuk mendapatkan angka indeks Pengaruh dengan menggunakan rumus SPSS Regresi Linier sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	90.531	3.921		23.088	.000
Pembelajaran daring	.059	.100	.119	.587	.562

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Setelah ditemukan pasangan Regresi untuk kemudian di uji dengan menggunakan uji t dengan kontigensi sebagai berikut:

- a) Menentukan Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak ada pengaruh pembelajaran terhadap pembelajaran daring mapel akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa

Ha : Ada pengaruh pengaruh pembelajaran terhadap pembelajaran daring mapel akidah akhlak terhadap hasil belajar siswa.

- b) Menentukan Hipotesis Penelitian

Ho : $r = 0$

Ha : $r > 0$

- c) Menentukan taraf signifikansi

$\alpha = 5\% = 0,05$

- d) Menentukan Kriteria Produk Ho

- e) Perhatikan gambar berikut :

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	90.531	3.921		23.088	.000
Pembelajaran daring	.059	.100	.119	.587	.562

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari gambar diatas terdapat t hitung sebesar 0,587 dengan taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 5% = 0,05 dan derajat bebas sebesar 26 di dapat t tabel 1,706.

Nilai t hitung = 0,587 lebih kecil dari pada nilai t tabel sebesar 1,706 maka Ho di terima.

Kesimpulan : Karena Ho di terima jadi tidak ada pengaruh antara X dan Y.

Pada tabel *Coefficients* di atas diketahui nilai konstanta (α) = 90,531 dan variabel pembelajaran daring (X) adalah 0,059 yaitu semakin berpengaruh pembelajaran daring terhadap siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 90,531 + 0,059$$

Untuk besarnya pengaruh pembelajaran daring maka dilakukan penghitungan SPSS dengan output sebagai berikut:

Model Summary				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.119 ^a	.014	-.027	3.04709

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran daring

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diperoleh hasil analisis R *square* sebesar 0,014 yang menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa sebesar 14% yang berarti pengaruh pembelajaran daring tergolong lemah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Watestanjung Wringinanom Gresik

Suggestion

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Watestanjung Wringinanom Gresik kurang efektif sebab banyak kendala yang dihadapi guru, orang tua/wali dan siswa pada waktu pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak pada saat siswa diberikan tugas. (2) Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan terdapat t hitung sebesar 0,587 dengan taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 5% = 0,05 dan derajat bebas sebesar 26 di dapat t tabel 1,706. Nilai t hitung = 0,587 lebih kecil dari pada nilai t tabel sebesar 1,706 maka Ho di terima, Karena Ho di terima jadi tidak ada pengaruh antara X dan Y. Demikian juga dengan hasil analisis R *square* sebesar 0,014 yang menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa sebesar 14% yang berarti pengaruh pembelajaran daring tergolong lemah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah

akhlak kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Watestanjung Wringinanom Gresik.

References

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 2000
- Astutik, Erma Widi, "Pengaruh Kreativitas Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Mapel PAI Siswa Kelas V MI Roudlotul Mu'allimin Laban", Skripsi STAI Al-Azhar Menganti, 2019.
- Basri, Hasan."Problematika Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi", Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU), accessed Agustus 02, 2020, <https://www.oborkeadilan.com/2020/08/problematika-pendidikan-agama-islam-di.html>
- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. (2002). *The Primary English Teacher's Guide*. London: Pearson Education.
- Ekriyani, "Penyusunan RPP Daring," accessed Agustus 9, 2020, <https://pubhtml5.com/ewof/zuym/basic>.
- Elsam, "UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional", accessed November 26, 2014, <https://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/.pdf>.
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Multivarite dengan SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2001.
- Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, "Pendekatan PAIKEM," ed. Dewi Ispurwanti, 3. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Harun Rasyid dan Mansur, "Hasil Belajar," (Penilaian Hasil Belajar), ed.Guyun Slamet, 2. Bandung, CV. Wacana Prima, 2011
- Hasanah, Nuraini."Pengaruh Dunia Pendidikan Di Masa Pandemi Covid 19 " Universitas Islam Negeri SumateraUtara, accessed Agustus 9, 2020, <https://oborkeadilan.com/2020/08/pengaruh-dunia-pendidikan-di-masa-html>.
- Herlina, Neni. "Strategi dan Kebijakan Ditjen Dikti Terhadap Keberlanjutan Pendidikan di Indonesia dalam Hadapi Pandemi Covid 19," Direktorat Jenderal Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, accessed Juni 4, 2020, <https://dikti.kemendikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/strategi-dan-kebijakan-ditjen-dikti-terhadap-keberlanjutan-pendidikan-di-indonesia-dalam-hadapi-pandemi-covid-19>

- I Wayan Eka Santika, "Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan," *Jurnal IVCEJ*, Vol 3 No 1 (2020): 12, file:///E:/SKRIPSI/SKRIPSI/27830-54076-1-PB.pdf
- Jaques, P. A., & Viccari, R. M. (2006). Considering students' emotions in computer-mediated learning environments. In Z. Ma (Ed.), *Web-based intelligent e-learning systems: Technologies and applications* (pp. 122-138). Hershey, PA: Information Science Publishing.
- Kadir, Ahmad. *Teori Belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta: Kencana,2013), google books, 5.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surat Edaran Kemdikbud No 4 Tahun 2020 mengenai "Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid19)". <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaanpendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>
- Masruroh, Siti. "Pengaruh Pembelajaran Active Learning Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas III MI Bahrul Ulum Pelem Watu Menganti Gresik", Skripsi. STAI Al Azhar Menganti Gresik, 2019.
- Novita, A. (2018). *Inovasi Guru dalam Metode Pembelajaran Berhitung untuk Menstimulasi Kecerdasan Logis-Matematis di TK Kalyca Montessori School Yogyakarta (Studi Kasus Kelas Bugis)* (Tesis Magister yang tidak dipublikasikan). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Nutbrown, C., & Clough, P. (2015) (Ed). *Early Childhood Education: History, Philosophy and Experience Edisi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nutbrown, C., & Clough, P. (2015). *Early Childhood Education: History, Philosophy and Experience Edisi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagal, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Santoso, S. (2011). *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Pendirinya*. Jakarta: UNJ.
- Setyaningsih, A. (2010, Oktober). Developing Young Learners' Listening Skill through Stories. Paper dipresentasikan pada *TEYL International Seminar, Opportunities and Challenges*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suyono dan Hariyanto, "Belajar dan Pembelajaran," di Teori dan Konsep Dasar, ed. Anang Solihin Wardan, 9. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Tuswadi, & Hayashi, T. (2014). Disaster Prevention Education in Merapi Volcano Area Primary Schools: Focusing on Students' Perception and Teachers' Performance. *Procedia Environmental Sciences*, 20, 668-677. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2014.03.080>

Umar, Husein. *Metode Peneltian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

VandenBos, G., Knapp, S., & Doe, J. (2001). *Role of reference elements in the selection of resources by psychology undergraduates*. Retrieved from <http://jbr.org/articles.html>.

Wiyanti, E., & Dinihari, Y. (2018). Penerapan Konsep Edutainment dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di PAUD Putra Putri Kelurahan Pademangan Barat. *Seminar Nasional Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (SEMNAS KBSP) V* 2018. Surakarta: UMS.